

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang dapat didefinisikan berdasarkan Creswell (1998) sebagai pendekatan penelitian yang mengeksplorasi fenomena sosial dan masalah manusia melalui analisis mendalam, dengan fokus pada pemahaman yang lebih mendalam. Dalam metode ini, peneliti menciptakan gambaran yang kompleks dengan menganalisis kata-kata, laporan rinci dari pendapat responden, dan mengamati situasi yang terjadi secara alami (Hariyanto, 2012). Bogdan dan Taylor (Moeleong, 2002) Metodologi kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, baik dalam bentuk tertulis, lisan, atau tindakan kebijakan (E-mail 2011).

Erickson (1968) berpendapat bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan permasalahan dengan cara yang bersifat naratif, merinci kegiatan yang terlibat, serta menggambarkan dampak dari tindakan yang dilakukan pada kehidupan individu. Adapun menurut Kirk & Miller (1986), penelitian kualitatif adalah cabang ilmu pengetahuan sosial yang esensialnya bergantung pada observasi manusia, baik itu pengamatan terhadap lingkungan sekitar maupun terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam konteks penelitiannya. Pendekatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi hal-hal yang relevan dengan makna, terutama dalam konteks keragaman manusia, berbagai tindakan, beragam keyakinan, dan

minat, dengan fokus pada pemahaman perbedaan dalam bentuk-bentuk yang dapat menghasilkan perbedaan dalam makna. Denzin & Lincoln (1994) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai jenis penelitian yang mengambil keuntungan dari konteks alami untuk menerjemahkan dan memahami fenomena yang sedang berlangsung, dengan cara melibatkan berbagai metode penelitian yang tersedia.

Menurut Creswell (2008) mengartikan metode penelitian kualitatif sebagai suatu pendekatan yang digunakan untuk menggali dan memahami fenomena sentral. Dalam upaya memahami fenomena tersebut, peneliti berinteraksi dengan peserta penelitian atau partisipan dengan pertanyaan yang umum dan luas. Informasi dikumpulkan dalam bentuk kata-kata atau teks, lalu dianalisis. Hasil analisis ini kemudian dibandingkan dan dibahas dalam konteks penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh ilmuwan lain. Akhirnya, hasil penelitian kualitatif tersebut disajikan dalam bentuk laporan tertulis.

Menurut Menurut Strauss dan Corbin (2007), penelitian kualitatif dapat diterapkan untuk memeriksa berbagai aspek kehidupan masyarakat, sejarah, perilaku, fungsi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan keluarga. Sementara menurut Bogdan dan Taylor (1992), penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk ucapan, tulisan, dan tindakan dari individu yang menjadi subjek pengamatan (Nugrahani, 2014).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model pendekatan penelitian kualitatif jenis deskriptif. Penelitian ini menganalisis pemberdayaan masyarakat melalui program Desa Wisata yang ada di Desa Pujon Kidul. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang bersifat deskriptif. Metode deskriptif digunakan untuk mengumpulkan data secara terstruktur, akurat, dan efisien sesuai dengan situasi penelitian. Nana Syaodih Sukmadinata (2011) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena yang beragam, baik yang terjadi secara alami maupun yang bukan, dengan penekanan pada ciri-ciri, kualitas, hubungan antar kejadian, dan memberikan gambaran yang sesuai dengan realitas di lapangan.

Setelah menganalisis dari beberapa definisi penelitian kualitatif peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dengan menggunakan subjek alamiah yang berupa data non angka dan didapatkan dari hasil di lapangan yang ada. Alasan peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif adalah dengan metode ini peneliti dapat menemukan dan memahami tentang pemberdayaan masyarakat yang dilakukan melalui program Desa Wisata. Metode ini dipakai karena permasalahan yang diteliti tersebut harus membutuhkan pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk secara mendalam mengumpulkan informasi yang dapat membantu mereka dalam menjelajahi topik penelitian. Informasi

yang ditemukan melalui penelitian ini dapat menjadi dasar untuk merumuskan tujuan penelitian yang lebih jelas.

## **B. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

Tempat dalam penelitian ini dilaksanakan di sekitar Desa Wisata yang bertempat di Desa Pujon Kidul, Kecamatan Pujon Kabupaten Malang. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian yang berada di Desa Pujon Kidul yakni Desa ini merupakan salah satu desa pertama yang ada di Kecamatan Pujon yang memiliki dan membangun wisata dengan memanfaatkan SDA maupun SDM nya. Dalam membangun Wisata di Desa Pujon Kidul memberikan manfaat terhadap masyarakat terutama dalam bidang ekonomi dan dapat memperdayakan masyarakatnya. Desa ini juga mulai berkembang maju dan dikenal di masyarakat luar melalui adanya desa wisata Cafe Sawah.

Secara ilmiah peneliti memilih lokasi penelitian di Desa Pujon Kidul ini dengan alasan Desa Wisata Pujon Kidul merupakan salah satu Desa Wisata terpopuler di Jawa Timur maupun di Indonesia yang berdiri sejak tahun 2016. Desa Wisata Pujon Kidul, sebagai salah satu destinasi wisata di Kabupaten Malang, memiliki dampak positif pada perekonomian desa tersebut. Khususnya, Desa Wisata Cafe Sawah memainkan peran penting dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) dan menjadi penggerak utama, terutama bagi BUMDES Sumber Sejahtera. Pada tahun 2018, PADes mencapai Rp.1.883.000.000, dengan kontribusi signifikan dari Desa Wisata Café Sawah, yang memberikan sekitar 80 hingga 90 juta

perbulan. Selain itu, Desa Wisata ini juga berfungsi sebagai alat pemberdayaan langsung bagi masyarakat di Desa Pujon Kidul (Muhammad Fadil, 2021).

Desa Pujon Kidul pernah meraih Juara 1 Nasional Desa BRILIANT Tahun 2022. Program “Desa Brilian” merupakan salah satu program BANK BRI yang merupakan program pemberdayaan desa ini bertujuan menciptakan contoh yang menjadi teladan dalam pengembangan desa melalui penerapan prinsip kepemimpinan desa yang unggul serta semangat kolaborasi untuk maksimalkan potensi desa dengan berlandaskan pada SDGs atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Desa-desa yang berpartisipasi dalam program "Desa Brilian" diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi untuk kemajuan desa yang dapat diadopsi dan diterapkan di desa-desa lain. Program “Desa Brilian” fokus terhadap pengembangan 4 aspek penting yang terdapat di desa yaitu BUMDES sebagai penggerak perekonomian desa, *Digitalisasi, Sustainability & Innovation* dengan objek pemberdayaan yang meliputi: Perangkat desa, Pengurus BUMDES, Badan Permusyawaratan Desa, Pelaku Usaha Desa dan Pegiat Produk Unggulan Kawasan Perdesaan (Prukades) ([malangkab.go.id](http://malangkab.go.id)).

### **C. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian data sangat berperan penting dan sentral dalam kegiatan penelitian. Data adalah informasi atau kumpulan fakta yang diperoleh melalui pengamatan empiris dan dapat berbentuk beragam, seperti teks, gambar, suara, atau kombinasi dari berbagai bentuk tersebut.

Data kualitatif, pada dasarnya, adalah jenis data yang tidak menggunakan angka, melainkan terdiri dari kata-kata, kalimat, pernyataan, dan dokumen. Oleh karena itu untuk mendapatkan data peneliti membutuhkan subjek yang merupakan representasi dari permasalahan yang ada.

Subjek penelitian kualitatif ini biasanya disebut informan. Informan merupakan komponen penting dalam penelitian karena terdapat aspek-aspek sumber data yang akan diamati atau diwawancarai menjadi kajian untuk diteliti. Dalam penelitian ini informan yang akan diteliti adalah kepala Desa Pujon Kidul, Pelaku pemberdayaan masyarakat, Pengelola Desa Wisata dan informan pelengkap yaitu beberapa masyarakat yang diberdayakan yang ada disekita Desa Wisata Pujon Kidul yang ikut serta dan terdampak dari adanya Desa Wisata tersebut. Pemilihan untuk menentukan subjek penelitian dengan menggunakan teknik sampling jenis *purposive sampling*. Teknik sampling merujuk pada metode untuk mengambil sampel yang sesuai dengan ukuran sampel yang diperlukan sebagai sumber data utama, dengan mempertimbangkan karakteristik dan penyebaran populasi agar sampel yang diambil mencerminkan populasi secara akurat (Murgono, 2004). Dalam penelitian ini, digunakan *purposive sampling*, yang merupakan pendekatan dalam memilih informan dengan pertimbangan yang khusus (Hardani et al., 2020).

Dalam teknik *purposive sampling* ini peneliti memilih subjek peneliti dalam proses mengumpulkan data dari informan-informan yang

ada, peneliti memiliki beberapa kriteria yang akan digunakan sebagai subjek penelitian yaitu, sebagai berikut;

1. Masyarakat Asli Desa Pujon Kidul
2. Pemerintah Desa Pujon Kidul
3. Masyarakat yang Terlibat dalam Desa Wisata Pujon Kidul
4. Pelaku Pemberdayaan Masyarakat
5. Orang yang Bersedia Menjadi Subjek Penelitian
6. Mampu Menjelaskan Tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Desa Wisata
7. Masyarakat Sekitar Desa Wisata.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif, teknik pengumpulan data merupakan bagian penting dalam memperoleh sumber data primer ataupun data sekunder yang dapat didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

##### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan antara dua orang dengan tujuan tertentu. Menurut Sugiyono (2016), wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui pertanyaan dan jawaban, dengan tujuan membentuk pemahaman tentang topik tertentu. Lincoln dan Guba (1985) dalam Sonhadji (1994) menggambarkan wawancara sebagai percakapan yang bertujuan untuk merangkai konsep saat ini mengenai orang, peristiwa, aktivitas,

organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan, kekhawatiran, dan lain sebagainya. Selain itu, wawancara juga melibatkan rekonstruksi situasi yang diharapkan terjadi di masa depan, dan ini berfungsi sebagai verifikasi, pengecekan, serta pengembangan informasi yang telah diperoleh sebelumnya, melalui proses konstruksi, rekonstruksi, dan proyeksi (Hariyanto, 2012). Sedangkan maksud dari wawancara mendalam adalah wawancara yang dilakukan secara langsung dengan bertatap muka dilakukan untuk menggali data yang benar-benar diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, digunakan teknik wawancara terstruktur, yang mengimplikasikan bahwa pewawancara menyiapkan pertanyaan sebelumnya dan secara sistematis mengajukannya kepada masyarakat, subjek, atau informan. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi langsung dari mereka. Dalam pelaksanaan teknik wawancara ini, penting bagi pewawancara untuk membangun hubungan yang baik dengan informan sehingga mereka merasa nyaman, tidak tertekan, dan dapat memberikan informasi yang jujur.

## 2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala fenomena permasalahan yang diteliti oleh peneliti. Menurut Schensul dalam Given (2008), menegaskan bahwa observasi adalah elemen yang sangat esensial dalam penelitian kualitatif. Observasi memiliki peran penting dalam



menghimpun data mengenai perilaku dan interaksi sosial (Rachmawati, 2017). Cartwright dan Cartwright, seperti yang dijelaskan oleh Herdiansyah (2010), mengartikan observasi sebagai tindakan melihat, memerhatikan, dan mencatat perilaku secara teratur untuk mencapai tujuan tertentu. Observasi bertujuan untuk menggambarkan perilaku objek serta memahaminya, atau mungkin hanya untuk mengukur seberapa sering suatu kejadian terjadi (Hariyanto, 2012).

Observasi dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung untuk mengetahui gejala-gejala subjek yang diteliti. Dengan demikian peneliti terjun langsung ke lapangan atau masyarakat yang akan diteliti untuk melakukan pengamatan yang didapat dari mendengar, melihat, bertanya dan melakukan pencatatan, pengamatan (observasi) yang dilakukan untuk mengamati dan mempelajari bagaimana pemberdayaan masyarakat yang dilakukan melalui program Desa Wisata di Desa Pujon Kidul tersebut.

### 3. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi menjadi peran yang sangat penting. Data dari dokumen dapat membantu dalam mengakses kembali informasi yang mungkin tidak dapat diperoleh melalui pengamatan dan wawancara. Catatan tertulis dan gambar seringkali diperlukan sebagai alat bantu dalam proses analisis data penelitian. Data audio visual dan gambar harus dikelola dengan baik agar dapat

digunakan secara efektif oleh peneliti di masa mendatang. Dokumentasi juga berfungsi sebagai alat untuk memverifikasi kebenaran informasi.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif. Analisis data merupakan cara untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Data yang diperoleh dari metode deskriptif penelitian kualitatif dengan cara menggambarkan dan menjelaskan permasalahan secara terperinci. Menurut Noeng Muhadjir (1998: 104), analisis data adalah proses sistematis untuk mengumpulkan dan merapikan catatan hasil observasi, wawancara, dan sumber informasi lainnya guna meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang sedang diteliti. Hasil analisis ini kemudian disajikan sebagai temuan yang dapat bermanfaat bagi pihak lain. Untuk memperdalam pemahaman ini, analisis juga melibatkan usaha untuk mengungkap makna yang terkandung dalam data tersebut (Rijali, 2018). Dari data yang sudah terkumpul dapat dianalisis dengan menggunakan model analisis Miles & Huberman (1994) yang terdiri dari tiga tahap yaitu;

##### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses di mana peneliti menyaring, memusatkan perhatian, mengabstraksi, dan mengubah data mentah yang diperoleh dari lapangan. Tujuannya adalah untuk mempertajam, mengelompokkan, mengarahkan, menghapus yang tidak relevan, dan mengorganisir data sehingga memungkinkan interpretasi yang lebih

baik. Selama proses ini, peneliti berusaha keras untuk mengidentifikasi data yang valid, dan jika ada keraguan terhadap keabsahan data, peneliti akan melakukan verifikasi dengan informan lain yang memiliki pengetahuan lebih dalam. Proses ini berlangsung secara terus menerus sampai kesimpulan terakhir dapat diambil oleh peneliti. Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan dengan cara mendokumentasikan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi seperti audio visual dan visual. Setelah itu memilih data-data yang perlu di hilangkan ataupun disimpan untuk diperjelas kembali.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah langkah di mana informasi yang terkumpul disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan untuk membuat kesimpulan dan mengambil tindakan berdasarkan data tersebut. Dalam konteks data kualitatif, penyajian bisa berupa teks naratif dalam bentuk catatan lapangan atau hasil dari wawancara dengan informan. Tujuannya adalah untuk menentukan langkah selanjutnya berdasarkan informasi yang telah diperoleh. Dengan menyajikan data dapat mempermudah dalam memahami apa yang terjadi. Seperti penelitian ini, data disajikan melalui penyusunan teks naratif yang singkat berdasarkan hasil analisis data dari wawancara setelah melalui proses reduksi.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Proses penarikan kesimpulan ini bersifat provisional atau sementara, dan terus diperbarui secara berkelanjutan selama penelitian berlangsung di lapangan. Hal ini disebabkan kesimpulan dapat mengalami perubahan jika tidak ada bukti yang kuat yang mendukungnya. Sehingga simpulan harus mendapat verifikasi meskipun penelitian masih berlangsung. Penarikan kesimpulan atau biasa disebut verifikasi data yaitu pemeriksaan benar atau tidaknya data dari hasil laporan penelitian sampai mencapai data yang valid. Kemudian, peneliti dapat menjelaskan data tersebut sehingga lebih mudah dimengerti dan relevan dengan tujuan penelitian.

#### F. Teknik Keabsahan Data

Penelitian ini, dalam menguji keabsahan data yang telah diperoleh dari analisis data dalam menentukan kredibilitas data yang diperoleh peneliti dengan yang sebenarnya dari subjek peneliti yang ada di lapangan. Penelitian kualitatif menggunakan cara uji kredibilitas (*credibility*) atau yang biasa disebut uji kepercayaan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai teknik untuk memastikan keabsahan data. Ini mencakup perpanjangan penelitian, triangulasi, berdiskusi dengan rekan sejawat, menganalisis kasus-kasus negatif, dan verifikasi data (*membercheck*). Namun peneliti menggunakan teknik keabsahan data dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

### 1. Peningkatan Ketekunan Dalam Penelitian

Peneliti dapat meningkatkan keakuratan dengan melakukan validasi data melalui pengamatan berkelanjutan, mendengarkan, mengajukan pertanyaan, dan merujuk ke berbagai sumber seperti literatur, hasil penelitian, atau dokumen terkait dengan topik penelitian. Hal ini akan memperluas dan memperdalam pemahaman peneliti sehingga hasil yang ditemukan sesuai dengan tujuan penelitian.

### 2. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dalam penelitian ini mencakup penelitian kembali di lapangan dengan melakukan pengamatan ulang dan wawancara, baik dengan sumber data yang telah dihubungi sebelumnya maupun dengan sumber data baru. Tujuannya adalah untuk memverifikasi kebenaran data yang telah diberikan sebelumnya. Jika terdapat ketidaksesuaian dalam data yang diperoleh, peneliti akan melaksanakan pengamatan yang lebih komprehensif dan dalam untuk memastikan keakuratannya.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah metode untuk memverifikasi kebenaran data dengan menggunakan informasi atau sumber lain di luar data yang sedang diuji, dengan tujuan untuk memeriksa atau membandingkan data tersebut (Moleong, 1990: 178) (Nugrahani,

2014). Triangulasi juga sebagai sebagai peninjauan data kembali dari berbagai sumber, teknik dan dengan berbagai waktu. Maka dari itu peneliti menggunakan triangulasi sumber dimana dalam triangulasi ini menggunakan informan untuk mendukung data serta hasil yang diperoleh peneliti dari subjek penelitian tersebut. triangulasi sumber ini ditujukan guna menguji kredibilitas data mengenai pengujian keabsahan data dapat diperoleh dari berbagai sistem sumber yang ada lingkungan maupun diluar lingkungan.

